

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer adalah peran yang dimiliki kepala sekolah untuk melakukan pengelolaan dan mendayagunakan sumber daya pendidikan yang dimiliki sekolah dengan secara bersama-sama melakukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), Controlling (Pengawasan).
3. Prestasi yang telah dicapai SMK Kholiliyah Bangsri sudah baik. Prestasi siswa dapat dilihat dari mutu/kualitas siswa/siswi SMK Kholiliyah Bangsri yang telah menuai prestasi dalam bersaing dengan siswa/siswi di sekolah-sekolah lain baik dari tingkat kecamatan dan kabupaten yaitu bersaing dibidang ilmu pengetahuan, kejuruan, olahraga, dan keagamaan masih belum berkelanjutan mulai tingkat kab / kota sampai tingkat nasional.
4. Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Kholiliyah Bangsri yaitu Guru, Lingkungan sekolah yang kondusif, sarana prasarana

yang memadai,dukungan dari warga sekolah dan lingkungan pesantren .
Sedangkan factor penghambatnya adalah kedisiplinan guru dan peserta didik yang masih belum maksimal.

B. SARAN

1. Kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam menjalankan perannya tidak bisa bekerja sendiri, dibutuhkan kerjasama dengan personil sekolah lainnya. Untuk itu kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerjasama untuk secara bersama-sama mensukseskan program sekolah. Kerjasama dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan lebih aktif melibatkan personil lainnya untuk ikut dalam berbagai kegiatan sekolah
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa perlu diperhatikan bahwa siswa juga manusia, manusia bukanlah benda mati yang dapat dikemas oleh si produsen untuk menjadi sebuah produk sesuai dengan yang mereka inginkan. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki akal pikiran yang tentunya mempunyai karakter yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dalam hal pencapaian tujuan pendidikan perlu memperhatikan talenta dan minat peserta didik sehingga mendapatkan prestasi yang lebih maksimal